

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri F Kuningan Kabupaten Kuningan. dengan mengambil objek Siswa SMK Negeri F Kuningan Tingkat XI Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif (XI TMO). Penelitian dilaksanakan dari Bulan Juli 2012 hingga Agustus 2012. Waktu tersebut digunakan untuk observasi, uji coba instrumen dan untuk penyebaran instrumen juga pencarian sumber data lain serta menganalisisnya.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah-langkah yang harus ditempuh dalam kegiatan penelitian agar pengetahuan yang akan dicapai dari suatu penelitian dapat memenuhi harga ilmiah. Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta sifat-sifat dan hubungan antar fenomena yang diamati yang sedang berlangsung saat ini.

Permasalahan-permasalahan penulis ajukan dalam penelitian ini diselesaikan dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Surakhmad (2008: 56) untuk membedakan metode deskriptif dengan metode lainnya, ada sifat-sifat tertentu yang dipandang sebagai ciri dari metode deskriptif ini, yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual.

2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode yang bercirikan deskriptif analitis).

Metode deksriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, karena sejalan dengan maksud penelitian yaitu untuk memecahkan dan mengungkapkan permasalahan yang ada pada saat melakukan penelitian mengenai persepsi siswa tentang kompetensi guru pada standar kompetensi memperbaiki unit kopling.

Supaya pengumpulan data untuk penelitian berjalan efektif, maka peneliti bertindak sebagai observer utama dalam penelitian. Peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian, maka peneliti akan langsung terjun ke lapangan untuk mengadakan observasi berupa menyebar angket langsung ke responden yang merupakan subjek penelitian.

Penulis berusaha memperoleh gambaran secara sistematis tentang “Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Pada Standar Kompetensi Memperbaiki Unit Kopling Di SMK Negeri F Kuningan”.

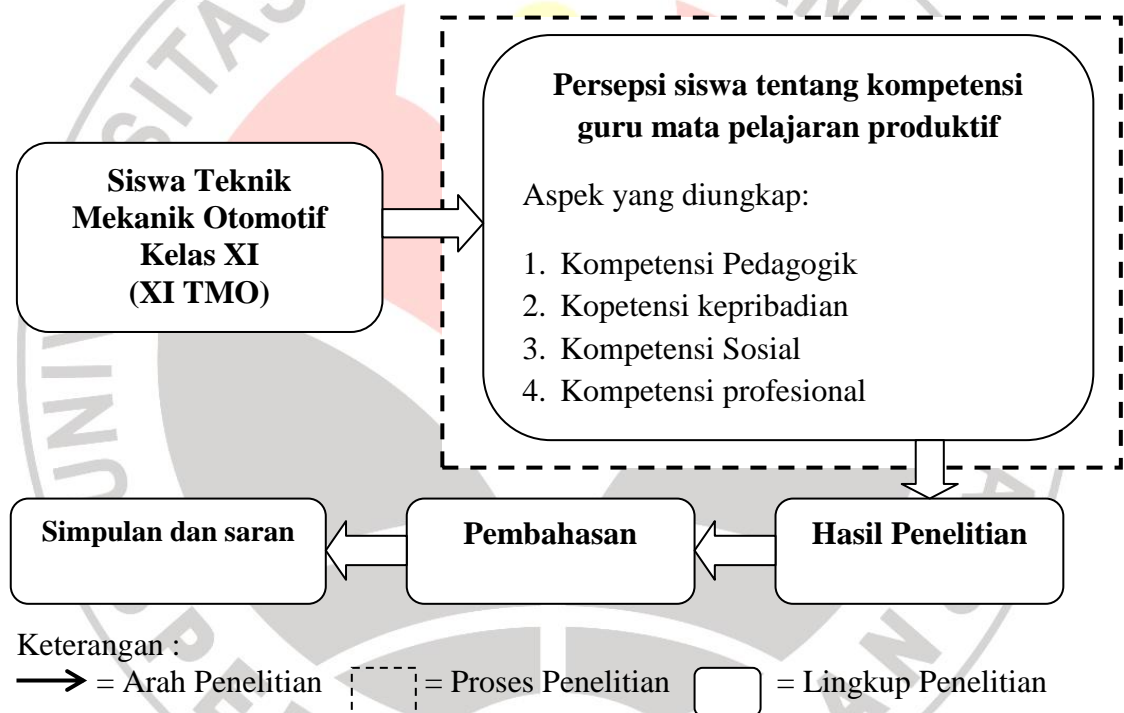
### **C. Variabel dan Paradigma Penelitian**

#### **1. Variabel Penelitian**

Perolehan data yang jelas dan sesuai dengan masalah penelitian, diawali dengan menentukan variabel dari masalah yang akan diteliti. Variabel merupakan gejala yang bervariasi, yang menjadi objek atau titik perhatian dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu persepsi siswa tentang kompetensi guru mata pelajaran produktif.

## 2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah alur pikiran mengenai objek penelitian dalam sebuah proses penelitian. Paradigma penelitian dibuat untuk memperjelas langkah atau alur penelitian dengan menggunakan kerangka penelitian sebagai tahapan kegiatan penelitian secara keseluruhan. Untuk memperjelas gambaran variabel penelitian maka disusun secara skematis dalam bentuk paradigma penelitian, sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Paradigma Penelitian**

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Arikunto (2003: 96) menjelaskan bahwa "Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka". Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah data mengenai persepsi siswa tentang kompetensi guru pada standar kompetensi memperbaiki unit kopling dan jumlah siswa SMK Negeri F

Kuningan Tingkat XI Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif (XI TMO) untuk dijadikan sampel penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2003: 107). Sumber data pada penelitian ini adalah orang (responden) yaitu siswa kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket/kuesioner, dan dokumentasi.

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah objek dari suatu penelitian yang akan dijadikan sumber data dari penelitian yang dilakukan. Populasi dapat berupa barang dan manusia. Arikunto (2003 : 130) mengungkapkan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Bidang keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri F Kuningan dengan rincian sebagai berikut:

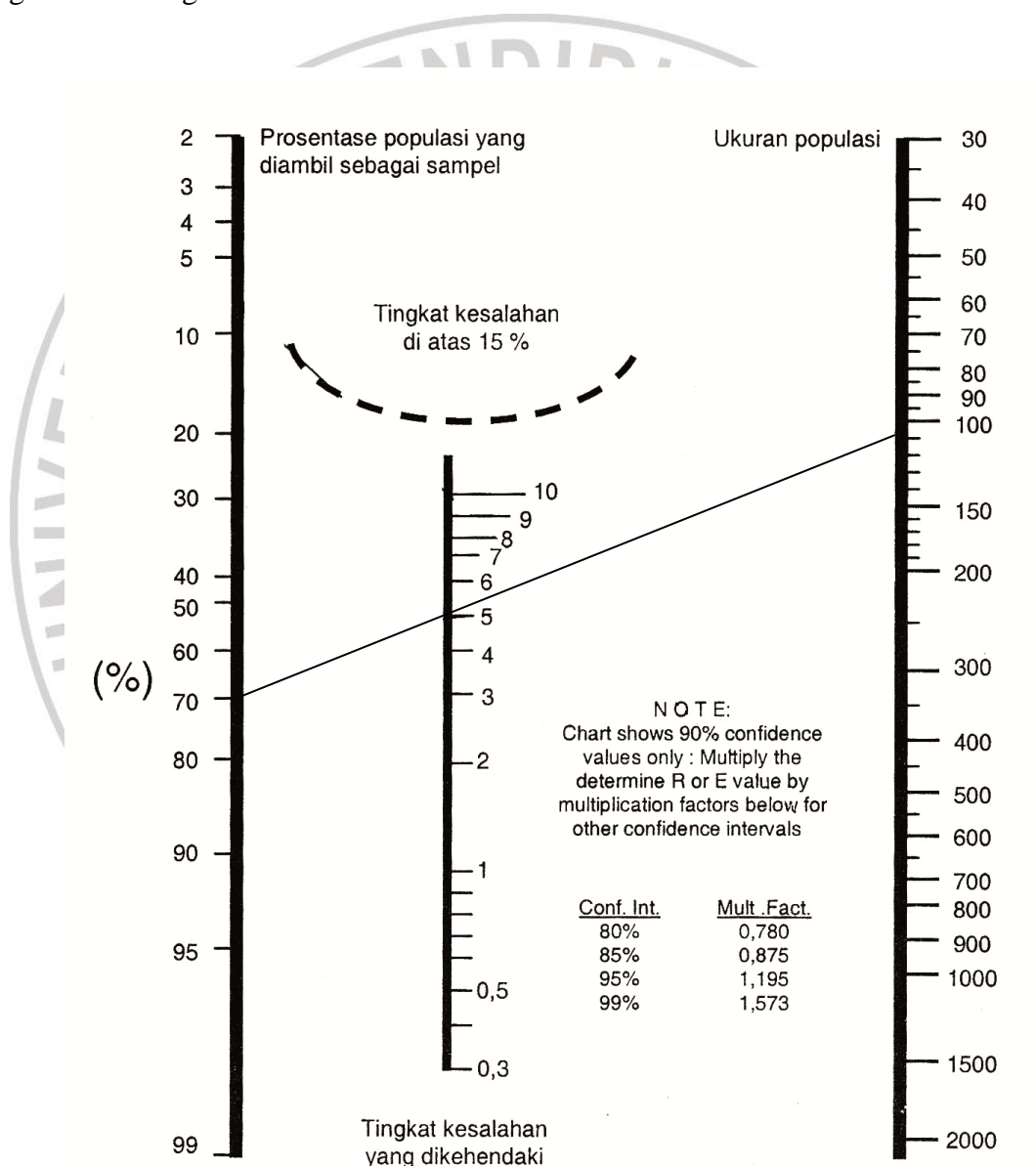
**Tabel 3.1**  
**Perincian Jumlah Populasi**

Kelas	Jumlah
XI.TMO 1	36 orang
XI.TMO 2	36 orang
XI.TMO 3	35 orang
Jumlah populasi	107 orang

**Sumber: Wakasek Kesiswaan SMKN F Kuningan**

## 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang dapat mewakili dan menggambarkan karakter populasi sebenarnya. Cara menentukan jumlah anggota sampel dengan menggunakan Nomogram Harry King seperti terlihat pada gambar nomogram di bawah ini.



**Gambar 3.2 Nomogram Harry King**  
(Sumber: Sugiono, 2011:129)

Berdasarkan pada gambar 3.2 di atas dapat diambil ukuran sampel dari populasi berjumlah 107 orang, yaitu dengan cara menarik garis dari angka 107 melewati taraf kesalahan 5%, maka akan ditemukan titik di atas angka 65%. Titik itu kurang lebih 70%, untuk kesalahan 5% berarti taraf kepercayaan 95%, sehingga menggunakan faktor pengalinya = 1,195. Sampel Penelitian dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$\text{Sampel} = \frac{70}{100} \times 107 \times 1,195$$

$$\text{Sampel} = 89,5 \approx 90 \text{ siswa}$$

Populasi berstrata dan stratanya ditentukan menurut angkatan, dengan demikian masing-masing sampel untuk tiap kelas dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
XI.TMO 1	36 siswa	30 siswa
XI.TMO 2	36 siswa	30 siswa
XI.TMO 3	35 siswa	30 siswa
Jumlah	107 siswa	90 siswa

## F. Definisi Operasional

### 1. Persepsi

Persepsi adalah suatu proses pemberian makna yang dilakukan oleh seseorang terhadap suatu objek atau peristiwa yang dialaminya sehingga dapat memperoleh kesan, dan pandangan serta memberi nilai terhadap objek tersebut.

## 2. Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan tindakan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Dimensi kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

### G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh data yang diteliti. Data merupakan hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta ataupun angka (Arikunto, 2003:96). Teknik pengumpulan data yang tepat diperlukan agar diperoleh data yang lengkap sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang tepat dan dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Teknik Pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diklasifikasikan sebagai data primer dan data sekunder. Data Primer diperoleh dengan cara menyebar angket.

Angket yang digunakan berupa daftar pernyataan yang berkaitan dengan persepsi siswa tentang kompetensi guru mata pelajaran produktif. Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditentukan. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana peneliti dalam hal ini menyediakan beberapa alternatif jawaban, yang cocok bagi responden dimana responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

Skor yang diberikan pada setiap jawaban pertanyaan dilakukan dengan menggunakan skala Guttman, digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Misalnya Ya dan tidak. Urutan pemberian bobot nilai untuk jawab Ya = 1, Tidak = 0.

Data sekunder diperoleh dengan cara studi dokumentasi dan studi literatur. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nilai dan jumlah siswa kelas XI jurusan teknik mekanik otomotif SMKN F Kuningan yang dijadikan populasi, dan beberapa hal yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Studi Literatur digunakan peneliti untuk mencari bahan yang dapat digunakan sebagai informasi yang didapat dari berbagai literatur seperti buku-buku, skripsi, jurnal, majalah, serta harian umum yang berhubungan dengan penelitian.

## **2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Setelah ada kejelasan jenis instrumen, langkah selanjutnya menyusun pertanyaan-pertanyaan. Penyusunan pertanyaan diawali dengan membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi memuat aspek yang akan diungkap melalui pertanyaan. Aspek yang akan diungkap bersumber dari masalah penelitian. Kisi-kisi tes untuk instrumen penelitian ini dapat di lihat pada lampiran.

## **3. Instrumen Penelitian**

Arikunto (2003:126) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti pada saat pengumpulan data dan disusun berdasarkan kisi-kisi penelitian. Data yang digunakan adalah hasil dokumentasi, angket, dan literatur. Instrumen angket digunakan untuk



mengungkap persepsi siswa tentang kompetensi guru mata pelajaran produktif. Instrumen penelitian ini dapat di lihat pada lampiran

## H. Pengujian Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas instrument adalah ketepatan dari suatu instrument atau alat pengukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga suatu instrument akan dikatakan memiliki taraf validitas yang baik jika betul – betul mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas penelitian ini, kami menggunakan rumus korelasi product moment dari person yang dikutip oleh Arikunto (2003 : 138) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X^2)][N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum X$  = Jumlah Skor tiap item dari seluruh responden uji coba.

$\sum Y$  = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden.

N = Jumlah responden uji coba.

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item angket dengan taraf signifikansi = 0,05. Diluar taraf signifikansi tersebut, item angket dinyatakan tidak valid pada tingkat kepercayaan 95%, maka pengujian dilanjutkan dengan uji – t Dengan rumus :

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2011: 184})$$

Keterangan :

t = Uji signifikansi korelasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah reponden uji coba

Hasil  $t$  (hitung) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t$  (tabel) pada taraf kepercayaan 95%. Kriteria pengujian adalah jika  $t$  (hitung)  $>$   $t$  (tabel) dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk = N-2$ , maka item dikatakan valid.

## 2. Uji Realibilitas

Salah satu cara untuk mencari reliabilitas angket adalah dengan menggunakan rumus alpha.

$$r_{ii} = \frac{[K]}{[K-1]} \left[ 1 - \frac{\sum \tau_n^2}{\tau_t^2} \right] \quad (\text{Arikunto, 2003 : 165})$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrument.  
 K = Banyaknya butir pertanyaan.  
 $\sum \tau_n$  = Jumlah Varians total  
 $\sum \tau_t$  = Varians total

Menggunakan rumus alpha tersebut, terlebih dahulu perlu dicari jumlah varians butir yang merupakan jumlah total dari setiap butirnya. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga varian tiap butir soal, dengan rumus:

$$\tau_n^2 = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{N} \quad (\text{Arikunto, 2003: 196})$$

Keterangan:

$\tau_n^2$  = varians butir tiap item  
 $\sum X$  = jumlah skor tiap item  
 $(\sum X)^2$  = jumlah kuadrat skor tiap item/butir soal  
 N = jumlah responn uji coba

2. Menjumlahkan butir varians seluruh item dengan rumus:

$$\Sigma \tau_b^2 = \tau_{b1}^2 + \tau_{b2}^2 + \dots \tau_n^2 \quad (\text{Arikunto, 2003: 196})$$

3. Mencari varians total, dengan rumus:

$$\tau_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2 / N}{N} \quad (\text{Arikunto, 2003: 196})$$

Keterangan:

$\tau_t^2$	= Varians butir tiap item
$\Sigma Y$	= Jumlah skor tiap item
$(\Sigma Y)^2$	= Jumlah kuadrat skor tiap responden
$N$	= Jumlah responden uji coba

Selanjutnya harga koefisien reliabilitas yang diperoleh diinterpretasikan pada indeks korelasi. Menurut Arikunto (2003: 276) indeks korelasi sebagai berikut:

0,800 < r < 1,000	Tinggi
0,600 < r < 0,800	Cukup
0,400 < r < 0,600	Agak rendah
0,200 < r < 0,400	Rendah
0,000 < r < 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

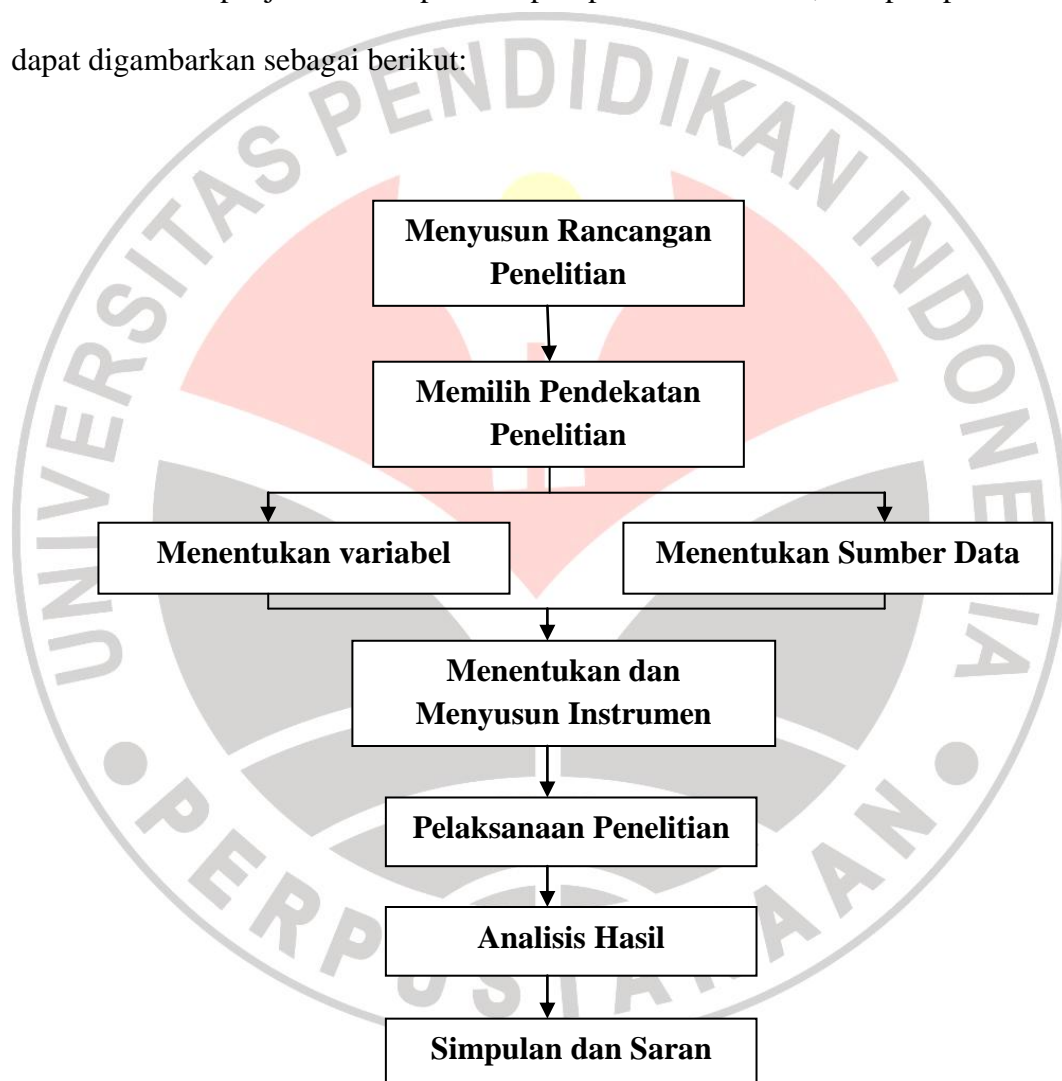
## I. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian dengan pendekatan kuantitatif mengenai kemampuan persepsi siswa tentang kompetensi guru mata pelajaran produktif adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan penelitian
2. Menyusun instrumen penelitian yang disesuaikan dengan kondisi populasi atau sampel penelitian.

3. Menyebarkan angket kepada siswa yang merupakan sampel penelitian untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi guru mata pelajaran produktif.
4. Analisis hasil penelitian
5. Menyimpulkan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan tahapan-tahapan penelitian di atas, tahapan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.3 Tahapan Penelitian**

Setelah angket yang sebenarnya disebarikan kepada responden, selanjutnya dikumpulkan dan diolah kembali. Setelah dikumpulkan kembali kemudian angket

diolah untuk dianalisis sehingga dapat ditai sebuah kesimpulan. Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Tabulasi Data**

Tabulasi data ini adalah pengelompokan data sesuai kebutuhan pengolahan data. Bentuknya berupa nomor, alternatif jawaban, frekuensi jawaban dan prosentase.

**b. Analisa dan Penafsiran Data**

Hasil tabulasi kembali dianalisis dan ditafsirkan sesuai sistematika data yang diperlukan. Dalam menganalisa data, teknik yang digunakan adalah prosentase (%) yaitu dengan melihat perbandingan frekuensi dari tiap item jawaban yang muncul dari responden.

**c. Penarikan Kesimpulan**

Hasil penafsiran dari setiap item kemudian dikelompokan berdasarkan data yang diperlukan untuk memberikan jawaban terhadap perumusan masalah penelitian yang diajukan. Kegiatan ini merupakan usaha penarikan simpulan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran dari keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan.

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu prosentase dengan rumus:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Ali, 1982 : 184})$$

Keterangan : % = Prosentase alternatif jawaban.

$f$  = Frekuensi alternatif jawaban.

$N$  = Jumlah responden.

Setelah diketahui nilai prosentasenya, maka penafsiran terhadap data tersebut dapat dikonsultasikan pada kriteria penafsiran sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Prosentase Hasil Perhitungan**

Nilai	Keterangan
0%	Tidak Ada
1% - 39%	Sebagian Kecil
40% - 49%	Hampir Setengahnya
50 %	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian Besar
76% - 99%	Pada Umumnya
100%	Seluruhnya

(Sumber : Ali, 1982 : 184)